

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Penelitian yang peneliti lakukan berjudul “Efektivitas Strategi PQ4R dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis”. Agar judul ini mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian ini, peneliti pun memberikan definisi istilah-istilah yang digunakan.

- 1) **Efektivitas** yaitu keadaan yang menunjukkan sejauhmana pengaruh yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (Depdiknas, 2003: 284). Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauhmana keberhasilan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.
- 2) **Strategi PQ4R** adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam membaca pemahaman. Menurut Trianto (2007: 147) strategi PQ4R dirumuskan berdasarkan strategi PQRST dan SQ3R yang terdiri dari 6 langkah yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (merumuskan pertanyaan), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara keseluruhan). Dalam penelitian ini, setiap mahasiswa mengikuti seluruh langkah-langkah dari strategi PQ4R agar dapat mengetahui sejauhmana keefektifan dari strategi ini.

- 3) **Kemampuan membaca** adalah kemampuan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis atau dengan melisankan atau hanya dalam hati (Depdiknas, 2003: 85). Kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman
- 4) **Membaca pemahaman** adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (Tarigan, 2008: 58). Membaca pemahaman yang diteliti adalah membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

Jadi, efektivitas strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis adalah sejauhmana keberhasilan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ilmiah adalah cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian (Fathoni, 2006: 99). Metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting, karena berhasil tidaknya, tinggi rendahnya kualitas sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam memilih metode penelitiannya (Arikunto, 2009: 17). Secara garis besar metode penelitian dapat dibagi menjadi tiga bagian : studi kasus, eksperimen dan survei.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi atau semu dalam bentuk *one group pre-test-post-test* atau satu kelompok *pre-test* dan *post-tests*. Penelitian ini hanya membutuhkan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Proses peneliti dilakukan dengan cara memberikan *pre-test*, kemudian

dilanjutkan dengan pemberian *treatment* dengan menggunakan langkah-langkah strategi PQ4R dalam memahami sebuah teks dan langkah terakhir dari metode ini adalah pemberian *post-test*. Penelitian ini dapat dirumuskan menjadi :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

O_1 : *pre-test*, guna mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sebelum menggunakan strategi PQ4R

X : Perlakuan berupa penggunaan strategi PQ4R dalam memahami sebuah teks

O_2 : *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah menggunakan strategi PQ4R

Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen (Arikunto, 2006 : 85).

3.3 Variabel penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel akibat disebut variabel tertutup. Pada penelitian ini, strategi PQ4R merupakan variabel bebas dan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis sebagai variabel tertutup.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi pada penelitian ini

adalah karakteristik kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan membaca pemahaman mahasiswa kelas A semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012 yang dipilih secara acak dengan jumlah 20 mahasiswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya seperti yang dijelaskan oleh Arikunto, (2009: 101). Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

Ada beberapa macam test diantaranya yaitu : tes kepribadian, tes bakat, tes inteligensi, tes sikap, tes minat dan tes prestasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan tes prestasi untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012 sebelum diberi *treatment (pre-test)* dan setelah diberi *treatment (post-test)*.

2) Angket (*questionnaire*)

Angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh mahasiswa (Fathoni, 2006 : 111). Angket diberikan pada mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Angket berisikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Angket bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dengan menggunakan strategi PQ4R.

3.6 Validitas

Instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya yang diukur (Sugiono, 2010: 173). Validitas tes merupakan suatu tingkatan kevalidan dan kesasihan suatu instrumen.

Sebelum peneliti mengujikan instrumen pada subjek penelitian (sampel), terlebih dahulu instrumen tersebut dinilai oleh dua orang dosen ahli pada bidang yang berkaitan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan teori-teori dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1) Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengadakan membaca, menyurvei dan mencari teori terhadap data yang merupakan langkah yang penting sekali

dalam metode ilmiah (Nazir, 1983: 93). Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data-data teoritis yang berhubungan dengan topik penelitian. Data-data tersebut dapat bersumber pada buku bacaan, catatan, jurnal dan dokumentasi lainnya.

2) Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai teks yang diberikan yang hasilnya akan dijadikan data dalam penelitian ini. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan *treatment* (*pre-test*) dan setelah diberikan *treatment* (*post-test*). Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan strategi PQ4R.

Sebelum peneliti membuat soal terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi soal yang akan diberikan. Peneliti memberikan soal 15 butir dalam bentuk yang berbeda. Ada dua bentuk soal yang akan diberikan kepada mahasiswa, yaitu: tes pilihan ganda dan tes isian. Untuk lebih jelas, berikut kisi-kisi soal yang akan peneliti ujikan

Tabel 3.1
Kisi-kisi soal

Bentuk tes	Jumlah tes		Waktu / soal	Jumlah waktu		Bobot nilai	skor	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Pilihan ganda	10	10	1,5'	15'	15'	1	10	10
Uraian	5	5	4'	20'	20'	3	15	15
Total	10	10	35'	35'	35'		25	25

Untuk mengetahui nilai dari kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman peneliti menggunakan rumus

$$\text{nilai mahasiswa} = \frac{\Sigma \text{nilai total mahasiswa}}{\Sigma \text{nilai penuh soal}}$$

Untuk menilai hasil tes tersebut, peneliti menggunakan skala penilaian dari Nurgiantoro (1995: 399) subagai berikut:

Tabel 3.2
Skala penilaian

Skala Penilaian	Penjelasan
8,5 – 10	Baik sekali
7,5 – 8,4	Baik
6,0 – 7,4	Cukup
4,0 – 5,9	Kurang
0 – 3,9	Kurang sekali

3) Angket (*questionnaire*)

Dalam penelitian ini, angket diberikan pada mahasiswa yang mengikuti *pre-test*, *treatment* dan *post-test* guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket diberikan untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap bahasa Perancis, frekuensi membaca, sumber teks bacaan, kesulitan dalam membaca, strategi membaca dan pendapat tentang strategi PQ4R.

Jumlah pertanyaan pada angket yaitu 20 butir soal. Tahapan tahapan yang peneliti lakukan dalam penulisan angket ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat kisi-kisi angket;
- b) Mengembangkan kisi-kisi tersebut ka dalam bentuk pertanyaan;
- c) Mengkonsultasikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun pada dosen pembimbing; dan

- d) Untuk menjamin validitas atau reabilitas pertanyaan angket tersebut, peneliti pun meminta dua orang dosen ahli penimbang untuk memeriksanya.

Tabel 3.3
Kisi-kisi angket

No	Aspek yang diamati	No. soal	Jumlah pertanyaan	Persentase %
1.	Pendapat mahasiswa terhadap bahasa Perancis	1	1	5%
2.	Minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca	2	1	5%
3.	Frekwensi membaca mahasiswa	3,4	2	10 %
4.	Tujuan mahasiswa membaca	5	1	5%
5.	Sumber bacaan mahasiswa	6	1	5%
6.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa	7,8	2	10 %
7.	strategi yang digunakan mahasiswa dalam membaca	9,10	2	10 %
8.	Adanya strategi lain dalam membaca	11,12	2	10 %
9.	Pengetahuan mahasiswa tentang strategi PQ4R	13	1	5%
10.	Pendapat mahasiswa tentang startegi PQ4R	14,15,16,17,18	5	25 %
11.	Penerapan strategi PQ4R dalam membaca setelah menganalnya	19	1	5 %
12.	Peningkatan pemahaman membaca mahasiswa setelah menggunakan strategi PQ4R	20	1	5%
	Total		20	100%

3.8 Teknik Pengolahan Data

- 1) Tes

Data yang telah peneliti dapat kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut

- a) Mencari rata-rata (*mean*) tes awal (*pre- test*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan : \bar{X} : nilai rata-rata *pre-test*

$\sum X$: jumlah total nilai tes

N : jumlah peserta tes

b) Mencari rata-rata (*mean*) tes akhir (*post-test*)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

keterangan : \bar{Y} : nilai rata-rata *post-test*

$\sum Y$: jumlah total nilai tes

N : jumlah peserta tes

Setelah didapat rata-rata *pre-test* dan *post-test* kemudian dilanjutkan dengan menentukan tingkat keefektifan dari pembelajaran . Menurut Djamarah dan Zain (2006: 107) ada empat tingkatan keefektifan pembelajaran, yaitu:

1. Istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh responden.
2. Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh responden
3. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% - 75% saja yang dikuasai responden
4. kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh responden

c) Untuk mengukur taraf signifikansi perbandingan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi PQ4R

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: 86).

Keterangan:

Md : *mean* dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

Xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d) Untuk menentukan mean dari *pretest* dan *posttes*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

e) Menentukan deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

f) Mengukur derajat keabsahan

$$d.b = N - 1$$

g) Untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan ini, peneliti melakukan uji hipotes kerja (H_k).

H_k = terdapatnya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *pos-test* dengan kinerja sebagai berikut :

H_k diterima apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_k ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$

2) Angket

Angket adalah salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Untuk mengolah data yang telah didapat dari hasil angket, dilakukan dengan cara menghitung frekuensi item-item mana yang paling banyak dipilih mahasiswa, kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus

$$\frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi alternatif jawaban

n = jumlah mahasiswa

100% = persentase

Tabel 3.4
Interpretasi perhitungan persentase

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25 %	Sebagian kecil
26% - 49 %	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006: 236)

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan. Kedua tahapan itu akan dijelaskan di bawah ini

1) Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan menyusun seluruh instrumen. Peneliti memilih dua judul teks yaitu “*Emmanuel raconte comment il a arrêté de fumer*” dan “*Familles recomposées : problèmes linguistiques*”, kemudian peneliti membuat 15 butir soal yang akan diujikan pada mahasiswa. Setelah membuat soal, peneliti

mengkonsultasikan dan menguji validitas instrumen pada tenaga ahli penimbang.

2) Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen dilakukan dalam beberapa tahap. Tahapan ini dimulai dengan tahap *pre-test*, *treatment* (perlakuan) dan *post-test* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.

a) *Pre-test*

Pre-test dilakukan sebanyak satu kali. Peneliti memberikan teks yang berjudul *Emmanuel raconte comment il a arrêté de fumer* dan 15 butir soal yang terdiri dari pilihan ganda dan memilih benar salah serta memberi alasan tanpa menggunakan strategi PQ4R.

b) *Treatment* (perlakuan)

Peneliti menjelaskan pada mahasiswa tentang langkah-langkah strategi PQ4R. *Treatment* dilakukan sebanyak 2 kali. *Treatment* 1 peneliti memberikan teks yang berjudul *l'emploi du temps des français* dan *treatment* kedua dengan menggunakan teks yang berjudul *la loi sur les nom de famille a changé*

Adapun langkah-langkah dari strategi PQ4R adalah:

- (1) Tahap *preview*. Mahasiswa membaca selintas dengan cepat, dimulai dari membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau kalimat-kalimat akhir suatu bab.

- (2) Tahap *question*. Mahasiswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri tentang bahan yang telah dibaca. Awali pertanyaan dengan “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana”.
- (3) Tahap *read*. Mahasiswa mulai membaca secara aktif. Mahasiswa membuat beberapa catatan kecil dan menjawab pertanyaan-pertanyaan
- (4) Tahap *reflect*. Mahasiswa memahami informasi yang didapat dari teks dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya.
- (5) Tahap *recite*. Mahasiswa diminta membuat intisari dari materi bacaan dan mahasiswa diperbolehkan melihat catatan kecil yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.
- (6) Tahap *review*. Mahasiswa diminta membaca kembali intisari yang telah dibuat dan menjawab kembali pertanyaan yang diajukan.

c) *Post-test*

Post-test dilakukan sebanyak satu kali. Peneliti memberikan teks dengan judul *Familles recomposées : problèmes linguistiques* dan jumlah soal yang sama dengan *pre-test* yaitu 15 butir. Mahasiswa menggunakan strategi PQ4R dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.